



Jurnal ABM Mengabdi

# Jurnal ABM-Mengabdi

Website : <http://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jam/index>, Email : [jam@stie-mce.ac.id](mailto:jam@stie-mce.ac.id)

P-ISSN : 2477-6432

E-ISSN : 2721-141X

DOI : <https://doi.org/10.31966/jam.v11i2.1486>

## Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM

Sitti Salmah Sharon<sup>1)</sup>, Asriah Syam<sup>2)</sup>, Gracela Marisa Sanapang<sup>3)</sup>, Monalisa<sup>4)</sup>,  
Yuyun Karistin Meilisa Suade<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciptura Makassar  
Email : [salmah.sharon@ciptura.ac.id](mailto:salmah.sharon@ciptura.ac.id)

### *Abstract*

*This community service aims to strengthen the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in South Sulawesi through assistance in preparing financial statements. Through a series of workshops, trainings, and individual mentoring sessions, we provide an in-depth understanding of the significance of financial statements and equip MSME owners with practical skills to compile, read, and analyze their financial statements. The mentoring method involves organizing interactive workshops led by experienced financial practitioners and individual mentoring sessions tailored to the needs of each MSME. In addition, we provide online resources as a learning platform that MSMEs can access flexibly, including guides, financial statement templates, and relevant case studies. Outcomes of the service include improved MSMEs' understanding of financial reporting, significant financial empowerment, and increased access to external financial support. MSMEs that participated in the program were able to produce clear financial statements, providing a basis for smarter decision-making and increasing their chances of securing financial support from financial institutions. With a focus on the context of South Sulawesi, this service contributes to the strengthening of the MSME sector in the region, supports local economic growth, and positively impacts the financial sustainability of MSMEs. Through assistance in preparing financial statements, it is hoped that MSMEs in South Sulawesi can develop sustainably and contribute optimally to regional economic development*

**Keywords:** *Economic Development, Financial Report, MSMEs, Community Service*

### **Abstrak**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat keberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sulawesi Selatan melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan. Melalui serangkaian workshop, pelatihan, dan sesi pendampingan individual, tim pengabdian memberikan pemahaman mendalam tentang signifikansi laporan keuangan dan membekali pemilik UMKM dengan keterampilan praktis untuk menyusun, membaca, dan menganalisis laporan keuangan mereka sendiri. Metode pendampingan melibatkan penyelenggaraan workshop interaktif yang dipandu oleh praktisi keuangan berpengalaman, serta sesi pendampingan individual yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing UMKM. Selain itu, tim pengabdian menyediakan sumber daya daring berupa platform

pembelajaran yang dapat diakses secara fleksibel oleh UMKM, termasuk panduan, template laporan keuangan, dan studi kasus relevan. Hasil pengabdian mencakup peningkatan pemahaman UMKM terhadap laporan keuangan, pemberdayaan keuangan yang signifikan, dan peningkatan akses mereka terhadap dukungan keuangan eksternal. UMKM yang ikut serta dalam program ini mampu membuat laporan keuangan yang jelas, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih cerdas, dan meningkatkan peluang mereka dalam mendapatkan dukungan finansial dari lembaga keuangan. Dengan fokus pada konteks Sulawesi Selatan, pengabdian ini memberikan kontribusi pada penguatan sektor UMKM di wilayah tersebut, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan menciptakan dampak positif pada keberlanjutan finansial UMKM. Melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan, diharapkan UMKM di Sulawesi Selatan dapat berkembang secara berkelanjutan dan berkontribusi secara optimal pada pembangunan ekonomi regional.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, UMKM, Pengabdian Masyarakat, Pembangunan Ekonomi**

## **PENDAHULUAN**

Perekonomian yang dinamis dan berkembang pesat di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran strategis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagai tulang punggung pembangunan ekonomi, UMKM di Sulawesi Selatan memiliki potensi yang besar untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Meskipun demikian, UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, khususnya dalam manajemen keuangan yang baik (Sharon et al., 2024); (Mulyani, 2016). Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat menjadi sebuah inisiatif yang strategis untuk memperkuat keberdayaan UMKM di Sulawesi Selatan, khususnya melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan tidak hanya merupakan alat administratif, tetapi juga menjadi pijakan untuk pengambilan keputusan yang cerdas, strategis, dan berkelanjutan (Risal et al., 2020). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang penyusunan laporan keuangan menjadi esensial bagi pemilik UMKM (Anggraheni, 2013).

Melalui program pendampingan ini, tim pengabdian dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam memitigasi tantangan keuangan yang dihadapi UMKM. Pendampingan ini tidak hanya akan memberikan pemahaman mendalam tentang laporan keuangan, tetapi juga memberdayakan UMKM untuk secara mandiri menyusun dan menganalisis laporan keuangan mereka sendiri. Tim pengabdian memandang hal ini sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saing UMKM, memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan bisnis, dan pada akhirnya, mendukung pembangunan ekonomi dan keberlanjutan bisnis UMKM (Bose et al., 2019; Dewi, 2018; Gomes et al., 2020; Wagenhofer, 2024).

Dengan melibatkan praktisi keuangan berpengalaman, menyelenggarakan workshop interaktif dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi UMKM di Sulawesi Selatan. Dengan harapan bahwa pemilik UMKM yang terlibat dalam program ini mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, tim pengabdian meyakini bahwa ini akan menjadi langkah awal menuju penguatan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi UMKM di Sulawesi Selatan.

Untuk mengatasi tantangan penyusunan laporan keuangan yang dihadapi oleh UMKM, pendekatan pendampingan menyajikan solusi yang efektif (Maryanto, 2020). Adapun alur solusi dan target permasalahan UMKM adalah sebagai berikut:

Identifikasi  
Masalah

Perencanaan  
Program Pelatihan

Pelaksanaan  
Pelatihan

UMKM mampu  
mengelola Laporan  
Keuangan

Alur solusi dan target dimulai dengan identifikasi kebutuhan khusus UMKM terkait penyusunan laporan keuangan, yang diikuti dengan perencanaan program pelatihan yang disesuaikan dan pengaturan jadwal serta metode pengiriman yang efektif. Setelah itu, program pelatihan dilaksanakan, mencakup topik-topik penting seperti dasar-dasar akuntansi, jenis-jenis laporan keuangan, dan teknik pencatatan transaksi, dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam kepada peserta tentang pentingnya laporan keuangan bagi UMKM. Setelah pelatihan, peserta menerima bimbingan langsung dari konsultan keuangan untuk menyusun laporan keuangan mereka sendiri, menghadapi masalah spesifik yang dihadapi oleh masing-masing UMKM. Program ini berfokus pada memberikan solusi praktis dan berkelanjutan, memungkinkan UMKM untuk meningkatkan keterampilan keuangan mereka seiring waktu dan memberikan dukungan untuk pengembangan lanjutan melalui evaluasi dan sumber daya tambahan..

## METODE

Metode pelaksanaan pada pengabdian masyarakat ini dirancang untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik, mendukung kebutuhan dan karakteristik unik UMKM di Sulawesi Selatan. Melibatkan berbagai pendekatan, termasuk interaksi langsung dan sumber daya daring, diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada kemampuan keuangan UMKM dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan pelatihan dalam pengabdian masyarakat ini disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

No.	Kegiatan Pelatihan	Tujuan
1.	Identifikasi Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan kebutuhan UMKM terkait penyusunan laporan keuangan.</li> <li>b. Menilai kemampuan dan pengalaman finansial pemilik UMKM untuk menentukan pendekatan yang sesuai.</li> </ul>
2.	Pengembangan Materi Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun materi workshop dan pelatihan yang terstruktur, mencakup dasar-dasar penyusunan laporan keuangan, interpretasi data keuangan, dan aplikasi praktis.</li> <li>b. Menyesuaikan materi dengan kebijakan dan regulasi keuangan yang berlaku di Sulawesi Selatan.</li> </ul>
3.	Workshop Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyelenggarakan workshop interaktif dengan melibatkan pemilik UMKM, praktisi keuangan, dan narasumber ahli.</li> <li>b. Memberikan kesempatan untuk tanya jawab dan diskusi interaktif guna memperjelas konsep dan mengatasi pertanyaan peserta.</li> </ul>

No.	Kegiatan Pelatihan	Tujuan
4.	Evaluasi dan Umpan Balik	a. Melakukan evaluasi melalui pre-test dan post test untuk mengukur tingkat pemahaman laporan keuangan UMKM. b. Mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk terus meningkatkan kualitas program dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi Kebutuhan

Hasil dan pembahasan pengabdian terkait identifikasi kebutuhan dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengungkap pada saat dilakukan audiens dengan pelaku UMKM bahwa mereka belum mengetahui cara menyusun laporan keuangan, hal ini disebabkan pengelola UMKM berlatar belakang pendidikan yang rendah. Dalam audiens dengan pelaku UMKM adalah beberapa kebutuhan yang telah diidentifikasi yakni:

Pertama, hasil audiens dengan pelaku UMKM menyoroti kebutuhan akan peningkatan pemahaman UMKM tentang pentingnya laporan keuangan dalam mengelola bisnis mereka. Banyak UMKM yang belum sepenuhnya menyadari manfaat laporan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan menarik minat investor atau lembaga keuangan eksternal. Oleh karena itu, pendekatan pendampingan harus mencakup edukasi yang kuat tentang nilai strategis dari laporan keuangan bagi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis UMKM.

Kedua, hasil audiens juga mengungkapkan bahwa UMKM membutuhkan bimbingan praktis dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini meliputi pemahaman tentang format laporan keuangan, pengelompokan transaksi keuangan, dan interpretasi data keuangan. Program pendampingan harus dirancang untuk memberikan bimbingan yang langsung dan relevan kepada UMKM dalam mengatasi tantangan teknis yang mereka hadapi dalam menyusun laporan keuangan mereka sendiri.

Beberapa permasalahan yang diidentifikasi, disepakati kegiatan pengabdian dengan pendekatan holistik yang menggabungkan edukasi, bimbingan praktis, dan sumber daya yang terjangkau. Dengan memenuhi kebutuhan yang teridentifikasi ini, UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan, sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan akses mereka terhadap modal dan sumber daya eksternal.

### Pelaksanaan Workshop

Workshop dilaksanakan selama 2 hari yakni hari Sabtu, 02 Desember 2023 dan Minggu, 03 Desember 2023. Partisipasi aktif peserta dalam Workshop Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM di Sulawesi Selatan menjadi pilar kesuksesan acara tersebut. Dari awal workshop, terlihat antusiasme yang luar biasa dari para peserta yang mencerminkan tekad mereka untuk memperdalam pemahaman tentang laporan keuangan. Diskusi kelompok menjadi salah satu momen yang paling dinamis, di mana para peserta dengan antusias berbagi pengalaman, tantangan, dan pengetahuan UMKM terkait aspek keuangan bisnis.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Workshop

Pada Gambar 1, terlihat suasana kegiatan workshop yang diselenggarakan untuk mendampingi UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Para peserta workshop tampak serius dan antusias mengikuti sesi pelatihan yang diberikan oleh narasumber. Beberapa peserta terlihat berdiskusi dan mencatat poin-poin penting. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM dalam mengelola laporan keuangan secara efektif dan efisien. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, serta mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

### Diskusi Kelompok



Gambar 3. Dokumentasi 1 Sesi Diskusi Kelompok



Gambar 4. Dokumentasi 2 Sesi Diskusi Kelompok

Peserta workshop menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, berinteraksi aktif dalam diskusi kelompok, dan bertanya mengenai aspek-aspek praktis penyusunan laporan keuangan. Melalui pendekatan interaktif, peserta tidak hanya mendengarkan secara pasif, tetapi juga secara aktif terlibat dalam diskusi dan studi kasus. Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana dan diilustrasikan dengan contoh bisnis nyata di Sulawesi Selatan. Hasilnya adalah peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terkait terminologi keuangan dan konsep dasar laporan keuangan.

Sesi latihan praktis memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman dasar yang ditingkatkan. Peserta secara langsung menerapkan konsep yang baru dipelajari dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk bisnis mereka sendiri. Ini tidak hanya memperkuat konsep-konsep tersebut dalam pikiran peserta, tetapi juga memberikan wawasan praktis tentang bagaimana menerapkan pengetahuan ke dalam tindakan sehari-hari mereka. Peningkatan



pemahaman dasar ini bukan hanya berdampak pada pengetahuan individu, tetapi juga menciptakan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan finansial yang lebih baik di kalangan UMKM. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang laporan keuangan, peserta diharapkan dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien dan membangun pondasi yang solid untuk pertumbuhan dan keberlanjutan di masa depan. Peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar laporan keuangan, termasuk perbedaan antara neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Identifikasi elemen-elemen kunci dalam laporan keuangan menjadi lebih jelas bagi peserta.

### **Evaluasi dan Umpan Balik**

Sesi tanya jawab juga memainkan peran penting dalam meningkatkan interaksi peserta. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mencerminkan keinginan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap konsep laporan keuangan. Praktik-praktik terbaik yang dibagikan oleh sesama peserta menjadi inspiratif dan memperkaya pemahaman bersama tentang implementasi laporan keuangan di dunia UMKM di Sulawesi Selatan.



Gambar 5. Dokumentasi Sesi Latihan Praktis

Tingkat partisipasi yang tinggi ini juga tercermin dalam sesi latihan praktis, di mana peserta dengan sungguh-sungguh terlibat dalam menyusun laporan keuangan untuk bisnis mereka sendiri. Penerapan konsep-konsep teoritis ke dalam situasi bisnis nyata meningkatkan rasa percaya diri peserta untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh saat kembali ke aktivitas sehari-hari mereka.

Secara keseluruhan, partisipasi aktif para peserta bukan hanya menciptakan atmosfer belajar yang positif, tetapi juga memperkuat efektivitas workshop dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penyusunan laporan keuangan. Momen-momen interaktif ini menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan memotivasi para peserta untuk aktif berkontribusi, menjadikan workshop sebuah platform pembelajaran yang dinamis dan bermanfaat bagi perkembangan keuangan UMKM di Sulawesi Selatan.

#### **1. Peningkatan Pemahaman Dasar:**

Workshop Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM di Sulawesi Selatan berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu peningkatan pemahaman dasar peserta terkait laporan keuangan. Sejak awal sesi pembukaan, peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi dan konsep dasar yang diajarkan. Sesi ini dirancang dengan cermat untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pentingnya laporan keuangan, menguraikan unsur-

unsur utama seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, serta memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana interpretasi data keuangan dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih cerdas.

## 2. Penerapan Praktis:

Workshop Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM di Sulawesi Selatan sukses mencapai tujuan penerapan praktis konsep keuangan dalam konteks bisnis sehari-hari. Peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis yang lebih mendalam tentang laporan keuangan, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menerapkannya langsung dalam sesi latihan praktis. Dalam sesi ini, peserta diarahkan untuk menyusun laporan keuangan sederhana untuk bisnis mereka sendiri. Mereka didorong untuk mengidentifikasi dan mencatat elemen-elemen kunci seperti pendapatan, biaya, dan keuntungan bersih. Proses ini memberikan peserta pengalaman langsung dalam mengelola data keuangan mereka sendiri dan mengevaluasi kesehatan finansial bisnis mereka. Penerapan praktis ini juga memungkinkan peserta untuk menilai dampak langsung dari keputusan bisnis mereka pada laporan keuangan. Misalnya, bagaimana pengeluaran tambahan atau peningkatan penjualan dapat tercermin dalam laporan laba rugi. Hal ini memberikan perspektif yang lebih nyata dan langsung tentang hubungan antara tindakan operasional sehari-hari dan hasil keuangan (Khan, 2013; Vargas et al., 2021). Selain itu, sesi latihan praktis memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertukar pengalaman dan strategi. Mereka dapat belajar satu sama lain tentang cara-cara kreatif untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi finansial. Ini menciptakan lingkungan kolaboratif di mana peserta tidak hanya belajar dari fasilitator, tetapi juga saling menginspirasi dan memberdayakan. Hasil dari penerapan praktis ini adalah peningkatan kepercayaan diri peserta dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka sendiri. Dengan pengalaman langsung ini, peserta diharapkan dapat menerapkan keterampilan baru mereka sehari-hari, meningkatkan efisiensi operasional, dan memajukan pertumbuhan bisnis mereka dalam jangka panjang. Melalui sesi latihan praktis, peserta mampu menerapkan konsep yang diajarkan dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk bisnis mereka sendiri. Pemahaman praktis ini memberikan peserta rasa percaya diri dalam menerapkan konsep dalam konteks bisnis mereka.

## KESIMPULAN

Workshop Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM di Sulawesi Selatan memberikan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait laporan keuangan. Partisipasi aktif dan penerapan praktis menunjukkan bahwa pendekatan workshop berhasil membawa materi keuangan yang terkadang kompleks menjadi lebih dapat dipahami oleh peserta. Tantangan yang diidentifikasi dan rencana tindak lanjut membuka pintu untuk pengembangan lebih lanjut, sehingga program dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi UMKM di Sulawesi Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraheni, A. R. (2013). Persepsi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap komponen laporan keuangan: studi pada UMKM peternakan di Blitar. repository.um.ac.id. <http://repository.um.ac.id/36586/>
- Bose, S., Dong, G., & Simpson, A. (2019). Accounting for Sustainability: Frameworks for the Aggregation of Financial and Non-financial Metrics. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-05624-7\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-030-05624-7_4)

- Dewi, A. C. (2018). PENGARUH PERSEPSI PEMILIK ATAS LAPORAN KEUANGAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS .... *eprints.umpo.ac.id*. <http://eprints.umpo.ac.id/3738/>
- Gomes, S. F., Jorge, S., & Eugénio, T. (2020). Teaching sustainable development in business sciences degrees: evidence from Portugal. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 12(3). <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-10-2019-0365>
- Khan, T. (2013). Sustainability accounting courses, Talloires Declaration and academic research. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 14(1). <https://doi.org/10.1108/14676371311288949>
- Maryanto, M. (2020). PERSEPSI ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM. *AL DZAHAB ISLAMIC ECONOMY JOURNAL*. <https://febiainkerinci.id/aldzahab/index.php/aldzahab/article/view/11>
- Mulyani, S. (2016). Persepsi Urgensi Keberadaan Informasi Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi. *publikasiilmiah.ums.ac.id*.
- Risal, R., Febriati, F., & Wulandari, R. (2020). Persepsi Pelaku UMKM Dalam menyusun laporan keuangan. ... *Riset Akuntansi Dan* .... <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/view/507>
- Sharon, S. S., Muchtar, M., Ardyan, E., Jafar, A. N., Suade, Y. K. M., & Triany, N. A. (2024). Optimizing the performance of MSMEs through financial reporting training. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 9(1). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v9i1.11029>
- Vargas, V. R., Paucar-Caceres, A., & Haley, D. (2021). The role of higher education stakeholder networks for sustainable development: A systems perspective. In *World Sustainability Series*. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-63399-8\\_9](https://doi.org/10.1007/978-3-030-63399-8_9)
- Wagenhofer, A. (2024). Sustainability Reporting: A Financial Reporting Perspective. *Accounting in Europe*, 21(1). <https://doi.org/10.1080/17449480.2023.2218398>